

Salib dan kebangkitan

Mengapa kematian dan kebangkitan Yesus menjadi pusat pemberitaan Paulus?

Paulus memberitakan bahwa Yesus mati karena dosa dan dibangkitkan, sehingga pengampunan, pendamaian, dan pengharapan masa depan berlandaskan tindakan Allah. Ia memperlakukan kebangkitan sebagai peristiwa yang memiliki saksi dan sebagai dasar kehidupan Kristen.

Berita yang diterima Paulus

1 Korintus 15 membedakan berita yang Paulus terima dan teruskan dari penampakan yang ia laporkan secara pribadi. Bagian itu menyebut saksi-saksi dan kelompok-kelompok yang terkait dengan penampakan Kristus yang bangkit. Ini adalah kesaksian Kristen awal, bukan transkrip wawancara modern. Nilai pentingnya dapat ditelaah secara historis, sambil membedakan dengan jelas apa yang dicatat surat itu dari argumen historis lanjutan mengenai kebenaran kebangkitan.

Rujukan Alkitab: 1 Korintus 15:1–11

Sumber: 1co-15

Kematian yang bermakna menyelamatkan

Roma 3 menjelaskan kematian Kristus dalam kaitannya dengan dosa, penebusan, dan kebenaran Allah. 2 Korintus 5 menghubungkan pendamaian dengan tindakan Allah dalam Kristus dan perubahan cara memandang orang lain. Paulus memakai beberapa gambaran yang saling melengkapi, bukan satu diagram mekanis. Penjelasan Kristen tentang pendamaian memberi penekanan berbeda pada penggantian, korban, kemenangan, dan pemulihan hubungan; pengantar yang berguna mempertahankan keluasan gambaran dalam teks-teks tersebut.

Rujukan Alkitab: Roma 3:21–26 · 2 Korintus 5:14–21

Sumber: rom-3, 2co-5

Kebangkitan tidak dapat dikesampingkan

Paulus tidak memperlakukan kebangkitan sebagai simbol optimisme yang boleh dipilih atau diabaikan. Argumennya dalam 1 Korintus 15 menyatakan bahwa tanpa kebangkitan Kristus, pemberitaan dan pengharapan Kristen runtuh. Masa depan yang dijanjikan adalah kehidupan tubuh yang diubah, bukan sekadar kenangan inspiratif yang bertahan. Gambaran benih menekankan kesinambungan sekaligus perubahan; gambaran itu tidak memberikan uraian ilmiah tentang prosesnya.

Rujukan Alkitab: 1 Korintus 15:12–23 · 1 Korintus 15:35–58

Sumber: 1co-15

Bentuk hidup yang berpusat pada salib

Filipi 2 menghubungkan penyerahan diri Kristus dengan kerendahan hati dan kepedulian komunitas terhadap orang lain. Penerapan ini tidak boleh mengubah salib menjadi izin bagi pemimpin untuk mengeksploitasi orang yang rentan. Paulus memanggil seluruh komunitas meninggalkan persaingan status. Bacalah kesaksian historis dan implikasi etisnya bersama-sama: Tuhan yang bangkit dan disembah orang Kristen adalah Dia yang penyerahan diri-Nya menjungkirbalikkan pola kesombongan mereka.

Rujukan Alkitab: Filipi 2:1–11

Sumber: php-2

Sumber

- [1co-15] 1 Corinthians 15, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/1CO15.htm>
- [rom-3] Romans 3, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/ROM03.htm>
- [2co-5] 2 Corinthians 5, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/2CO05.htm>
- [php-2] Philippians 2, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/PHP02.htm>

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/cross-and-resurrection>